



Manajemen Keuangan pada Badan Usaha Lembang Tallu Lolona

Financial Management at Badan Usaha Lembang (BumLem Tallu Lolona)

Marinus Ronal^{1*}, Lisa Kurniasari Wibisono², Mey Enggane Limbongan³, Astriwati Biringkanae⁴, Isak Pasulu⁵, Elisabet Pali⁶

^{1,2,3,4,5}Ekonomi /Manajemen/Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

mronal85@gmail.com¹, wibisono_lisakurniasari@hotmail.com², meyenggane@ukitoraja.ac.id³,
astribiringkanae07@gmail.com⁴, isak01pasulu@yahoo.com⁵, elisabetfekon@gmail.com⁶

Alamat Kampus: Jl.Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: mronal85@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 09, 2025;

Published : Februari 11, 2025;

Keywords: BumLem, financial management, training, social change, business management.

Abstract. *Badan Usaha Lembang (BumLem) Tallu Lolona faces challenges in financial management that affect the sustainability of its operations, which include credit provision and rice and coffee milling services. This study aims to enhance the capacity of its administrators and managers in financial management through mentoring and training. The methods employed include classical training, practical workshops, and group discussions. The results indicate that participants successfully grasped the basic principles of financial management, improved their ability to prepare financial reports, and identified solutions to financial issues through discussions. It is expected that this initiative will create new institutions, foster positive behavioral changes, and cultivate local leadership in BumLem's financial management.*

Abstrak

Badan Usaha Lembang (BumLem) Tallu Lolona menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya, yang terdiri dari pemberian kredit dan jasa gilingan padi serta kopi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan pengelola dalam manajemen keuangan melalui pendampingan dan pelatihan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan klasikal, workshop praktik, dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami prinsip dasar manajemen keuangan, mampu menyusun laporan keuangan yang lebih baik, serta menemukan solusi terhadap permasalahan keuangan melalui diskusi. Diharapkan, kegiatan ini dapat menciptakan pranata baru, perubahan perilaku yang positif, dan munculnya pemimpin lokal dalam pengelolaan keuangan BumLem.

Kata Kunci: BumLem, manajemen keuangan, pelatihan, perubahan sosial, pengelolaan usaha.

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Lembang (BumLem) Tallu Lolona merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi di wilayah Lembang Tallu Lolona. BumLem ini memiliki dua tipe usaha utama, yaitu usaha pemberian kredit kepada anggota BumLem dan usaha jasa gilingan padi dan kopi. Kompleksitas usaha ini menuntut pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur agar dapat mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha. Namun, pada kenyataannya, BumLem Tallu Lolona menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pengetahuan pengurus dan pengelola BumLem mengenai manajemen keuangan masih belum memadai. Hal ini berdampak pada pelaksanaan pencatatan keuangan

yang sangat sederhana dan tidak memenuhi standar pencatatan keuangan yang seharusnya (Horngren, Datar, & Rajan, 2018). Padahal, pengelolaan keuangan yang buruk akan berdampak signifikan pada pengembangan usaha, bahkan dapat menyebabkan kemerosotan usaha (Brigham & Houston, 2019). Kondisi ini diperparah dengan adanya kemerosotan usaha yang dialami oleh BumLem Tallu Lolona. Biaya operasional usaha menjadi jauh lebih besar daripada pendapatan, yang mengindikasikan adanya masalah dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Berbagai kendala yang dialami oleh usaha tersebut juga turut memperburuk kondisi keuangan BumLem.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan pengelola BumLem Tallu Lolona dalam bidang manajemen keuangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan BumLem secara lebih baik, sehingga dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggota BumLem.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan pada BumLem Tallu Lolona sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pengurus dan pengelola BumLem dalam mengelola keuangan, sehingga dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggota BumLem.

2. METODE

Metode pelaksanaan pendampingan yang dapat diterapkan dalam kegiatan Pendampingan Pelatihan "Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Badan Usaha Lembang (BumLem) Tallu Lolona" :

Pelatihan Klasikal

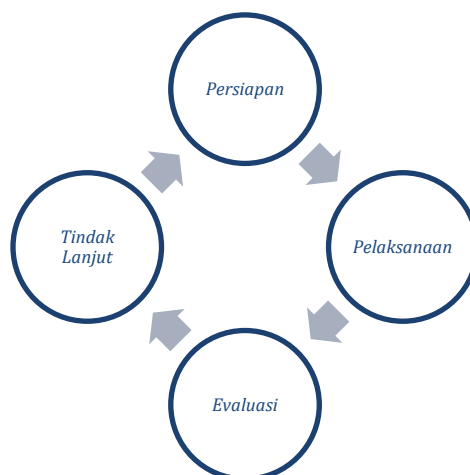
Penyampaian materi secara terstruktur dalam ruangan kelas dengan menggunakan media presentasi, diskusi, dan studi kasus. Adapun tujuan: Memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan prinsip manajemen keuangan, pencatatan keuangan, serta penyusunan laporan keuangan. **Kelebihan** dari pelatihan ini Efektif untuk menyampaikan informasi kepada banyak peserta dalam waktu yang relatif singkat, namun kekurangan dari metode ini adalah kurang interaktif dan tidak dapat mengakomodasi kebutuhan para peserta

Pelatihan Praktik (Workshop);

Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari dalam studi kasus atau simulasi. Adapun tujuan dari metode pelaksanaan kegiatan ini

adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan, serta mengelola keuangan usaha secara benar. Kelebihan dan metode ini adalah peserta dapat belajar melalui pengalaman langsung dan mendapatkan umpan balik dari fasilitator. Namun Kekurangan: Membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih besar dibandingkan pelatihan klasikal.

Dalam pelaksanaan pendampingan ini, digunakan kombinasi dari beberapa metode di atas untuk mencapai tujuan yang pelaksanaan Pendampingan BumLem. Pelatihan klasikal dapat diberikan di awal untuk memberikan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan, diikuti dengan pelatihan praktik (workshop) untuk meningkatkan keterampilan peserta. Selanjutnya, pendampingan individual dan kunjungan lapangan dapat dilakukan untuk memberikan dukungan yang lebih personal dan kontekstual kepada peserta. Diskusi kelompok terfokus juga dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah keuangan yang dihadapi oleh peserta.



Gambar 1. Tahapan Rencana Pelaksanaan PKM

3. HASIL

Deskripsi Hasil Proses Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BumLem Tallu Lolona dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan pengelola dalam bidang manajemen keuangan. Proses pendampingan ini melibatkan berbagai ragam kegiatan, yang terdiri dari pelatihan klasikal, workshop praktik, serta diskusi kelompok. Setiap kegiatan dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan

- Pelatihan Klasikal; Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi secara terstruktur menggunakan media presentasi dan diskusi. Peserta diberikan pemahaman dasar tentang konsep manajemen keuangan, pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan.
- Workshop Praktik; Peserta diajak untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari melalui studi kasus dan simulasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.

Bentuk-Bentuk Aksi; Aksi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini bersifat teknis dan programatik. Peserta dilatih untuk:

- Menyusun anggaran yang realistis dan efektif.
- Menerapkan prinsip-prinsip pengendalian biaya.
- Mengembangkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Perubahan Sosial yang Diharapkan

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, diharapkan muncul perubahan sosial yang signifikan dalam komunitas BumLem Tallu Lolona. Beberapa perubahan yang diantisipasi meliputi:

- Pranata Baru; Munculnya sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan profesional, yang dapat menjadi acuan bagi anggota BumLem lainnya.
- Perubahan Perilaku; Anggota BumLem diharapkan akan lebih disiplin dalam pencatatan keuangan dan lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya yang ada.
- Pemimpin Lokal; Selama proses pendampingan, beberapa peserta menunjukkan potensi sebagai pemimpin lokal yang mampu menginspirasi anggota lain untuk lebih aktif dalam pengelolaan keuangan.
- Kesadaran Baru; Terciptanya kesadaran baru mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlanjutan usaha. Anggota komunitas diharapkan lebih proaktif dalam mencari pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal pendampingan Badan Usaha Lembang, kegiatan ini dilakukan Bersama-sama anggota dan pengurus BumLem Tallu Lolona Lembang Ra'bung Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja dan TIM PKM dari UKI Toraja. Dalam Sesi diskusi yang dilakukan juga para peserta menyampaikan kendala-kendala yang mereka hadapi selama ini, sehingga

materi yang di sampaikan dalam pelatihan ini sangat memberikan pemahaman yang lebih tentang upaya apa saja yang perlu mereka lakukan untuk menata dengan semakin baik tata Kelola BumLem Tallu Lolona



Gambar 1. Manajemen Keuangan Pada Badan Usaha Lembang Tallu Lolona

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan BumLem Tallu Lolona dapat mengalami transformasi sosial yang positif. Dengan peningkatan kapasitas pengurus dan pengelola, serta munculnya pranata baru dan pemimpin lokal, diharapkan usaha BumLem dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan komunitas sekitar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Pemerintah dan masyarakat Penguru Badan Usaha Lembang Tallu Lolona yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Ekonomi Desa*. Jakarta: BPS.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. 15th ed. Cengage Learning.
- Hasan, A., & Kamal, M. (2019). "Pengembangan Kapasitas Pengurus BUMDes dalam Manajemen Keuangan". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123-135.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2018). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 16th ed. Pearson.
- Mardiasmo, D. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. 3rd ed. Andi.

- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum BUMDes*. Jakarta: Kementerian Desa.
- Sari, R. P., & Hadi, S. (2020). "Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 45-62.
- Sugiarto, D. (2021). "Strategi Peningkatan Kinerja BUMDes melalui Manajemen Keuangan yang Baik". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 30(1), 75-89.
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Keuangan*. 5th ed. Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.